

BAB II

GAMBARAN UMUM

1.1 Kabupaten Semarang

1.1.1 Kondisi Demografi

Demografi memiliki keterkaitan yang erat dengan aspek kependudukan. Fluktuasi jumlah penduduk disebabkan oleh faktor-faktor seperti kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk (migrasi). Perubahan tersebut mempengaruhi variasi dalam jumlah, komposisi, dan pertumbuhan penduduk di suatu wilayah. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang, penduduk di daerah tersebut mencapai 1.066.312 jiwa, terbagi menjadi 532.206 laki-laki dan 534.106 perempuan. Penduduk Kabupaten Semarang dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk dan Persentase Kepemilikan Menurut Jenis Administrasi Kependudukan Tahun 2022

No	Administrasi Kependudukan	Jumlah Penduduk Kepemilikan Wajib	Jumlah Kepemilikan	% Kepemilikan
1	KTP	812.292	791.849	97,48
2	Akta Kelahiran	269.957	267.526	99,10
3	Akta Perkawinan	560.624	375.783	67,03
4	Akta Perceraian	23.176	20.937	90,34

Sumber : Kabupaten Semarang dalam Angka 2023

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Pria		Wanita		Jumlah	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	28.661	5,39%	27.116	5,08%	55.777	5,23%
2	5-9	41.230	7,75%	38.952	7,29%	80.182	7,52%
3	10-14	43.829	8,24%	41.333	7,74%	85.162	7,99%
4	15-19	36.288	6,82%	34.614	6,48%	70.902	6,65%
5	20-24	41.073	7,72%	39.330	7,36%	80.403	7,54%
6	25-29	39.958	7,51%	39.450	7,39%	79.408	7,45%
7	30-34	39.621	7,44%	39.342	7,37%	78.963	7,41%
8	35-39	39.117	7,35%	38.863	7,28%	77.980	7,31%
9	40-44	43.702	8,21%	44.279	8,29%	87.981	8,25%
10	45-49	37.374	7,02%	38.742	7,25%	76.116	7,14%
11	50-54	35.729	6,71%	37.356	6,99%	73.085	6,85%
12	55-59	30.739	5,78%	33.461	6,26%	64.200	6,02%
13	60-64	26.888	5,05%	28.383	5,31%	55.271	5,18%
14	65-69	20.495	3,85%	20.925	3,92%	41.420	3,88%
15	70-74	13.355	2,51%	13.279	2,49%	26.634	2,50%
16	>=75	14.147	2,66%	18.681	3,50%	32.828	3,08%
Jumlah		532.206		534.106		1.066.312	100,00%

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

Tabel 2.3
Penduduk Kabupaten Semarang Tahun 2020-2022

No	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1	Jumlah Penduduk	1.042.817	1.053.219	1.066.312
2	Penduduk berdasarkan jenis kelamin :			
	- Laki-laki	521.534	525.897	532.206
	- Perempuan	521.283	527.322	534.106
3	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	1.097	1.109	1.046
4	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	0,82	0,99	1,23

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Semarang, 2023

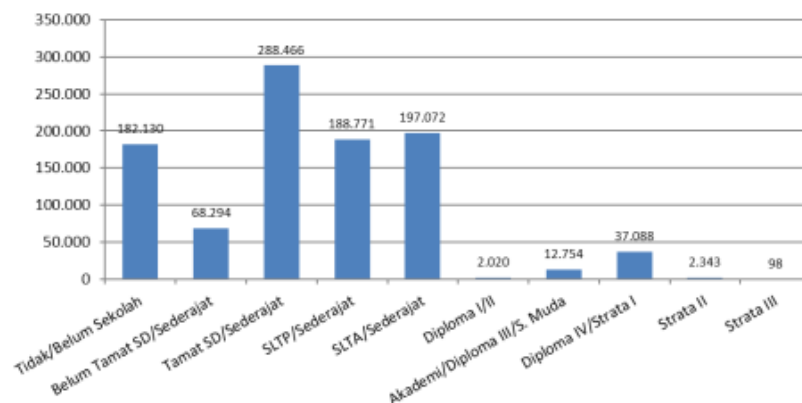
1.1.2 Kondisi Sosial Ekonomi

1.1.2.1 Pendidikan

Pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan mutu sumber daya manusia di suatu daerah. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi cenderung menghasilkan kualitas SDM yang lebih baik. Selain itu, pendidikan juga memengaruhi tingkat keterbukaan pikiran dan kemampuan seseorang untuk menerima berbagai hal di sekitarnya. Tingkat pendidikan di Kabupaten Semarang pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1

Penduduk Umur 7 Tahun Keatas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

1.1.2.2 Mata Pencaharian

Sebagai salah satu faktor tolok ukur dalam kegiatan perekonomian, mata pencaharian/pekerjaan adalah suatu tindakan yang dikerjakan seseorang untuk mencukupi yang seiring dengan perkembangan zaman juga akan mempengaruhi naiknya kebutuhan individu.

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tentara Nasional Indonesia (TNI)	2.294	33	2.327
Kepolisian RI (POLRI)	1.165	98	1.263
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	5.763	4.831	10.594
Guru	1.961	4.293	6.254
Pensiunan	4.240	1.912	6.152
Pelajar/Mahasiswa	70.839	63.021	133.860
Perdagangan	2.052	5.514	7.566
Petani/Pekebun	55.641	54.152	109.783
Karyawan Swasta	120.486	103.829	224.315
Wiraswasta	68.412	47.658	116.070
Buruh	50.176	35.734	85.910
Belum/Tidak Bekerja	142.676	134.906	277.582
Lainnya			84.629

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2022

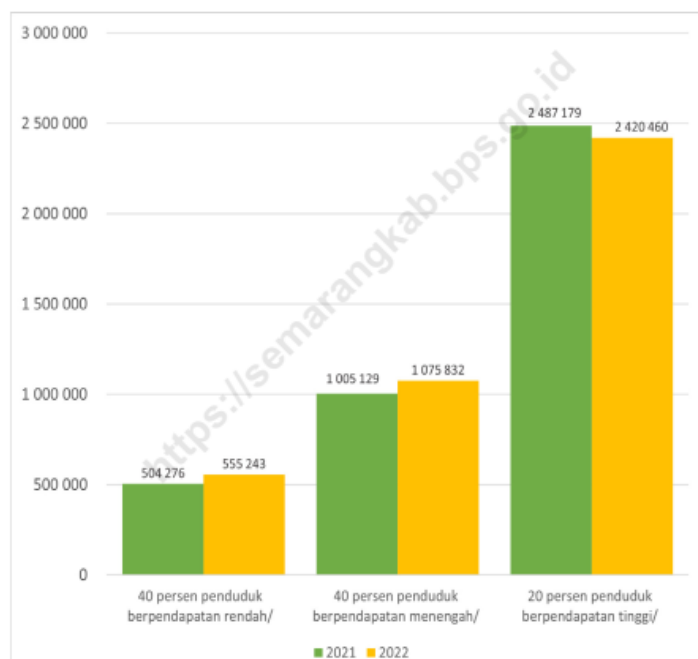
Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, pada tahun 2022 penduduk Kabupaten Semarang secara mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai karyawan swasta, wiraswasta, dan petani/pekebun. Mayoritas pekerjaan tersebut didukung dengan kondisi geografis Kabupaten Semarang yang masih banyak lahan hijau (petani/pekebun), banyaknya pabrik yang tersebar di wilayah Kabupaten Semarang atau dikenal sebagai wilayah industri (karyawan swasta), dan masih banyak kekayaan alam dengan kondisi yang mendukung untuk dapat dimanfaatkan keberadaannya (wiraswasta).

1.1.2.3 Pendapatan

Pendapatan penduduk dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu pendapatan rendah, menengah, dan tinggi. Sisi lain pendapatan, tentunya terdapat pengeluaran untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Terdapat diagram pengeluaran penduduk selama satu bulan di Kabupaten Semarang pada tahun 2022, yaitu sebagai berikut :

Gambar 2.2

Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Distribusi Pengeluaran Kriteria Bank Dunia di Kabupaten Semarang 2021-2022



Sumber : Kabupaten Semarang Dalam Angka, 2023

1.1.2.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah sebuah indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan upaya dalam meningkatkan kualitas hidup manusia dalam suatu masyarakat atau penduduk. Peringkat atau tingkat

pembangunan suatu wilayah atau negara dapat diukur dengan menggunakan IPM. Berikut adalah angka IPM untuk Kabupaten Semarang:

Gambar 2.3
IPM Kabupaten Semarang 2012-2022

Komponen	Satuan	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	Tahun	75,45	75,48	75,50	75,52	75,54	75,57	75,62	75,63	75,73	75,79	75,86
Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	12,33	12,55	12,81	12,82	12,83	12,84	12,85	12,94	12,97	12,98	13,04
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	Tahun	7,24	7,28	7,31	7,33	7,48	7,87	7,88	8,01	8,02	8,03	8,05
Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP)	Rp 000	10.459	10.562	10.586	10.778	11.102	11.389	11.807	12.116	11.966	12.070	12.448
IPM		70,88	71,29	71,65	71,89	72,40	73,20	73,61	74,14	74,10	74,24	74,67

Sumber : BPS Kabupaten Semarang, 2022

Peningkatan IPM dari tahun sebelumnya ini didukung oleh peningkatan pada seluruh komponen penyusunnya, baik itu dari sisi pendidikan, kesehatan, maupun pengeluaran per kapita. Capaian angka IPM tahun 2022 sebesar 74,67 ini meningkat sebesar 0,43 dari tahun 2021.

1.2 “Sipenduk Online”

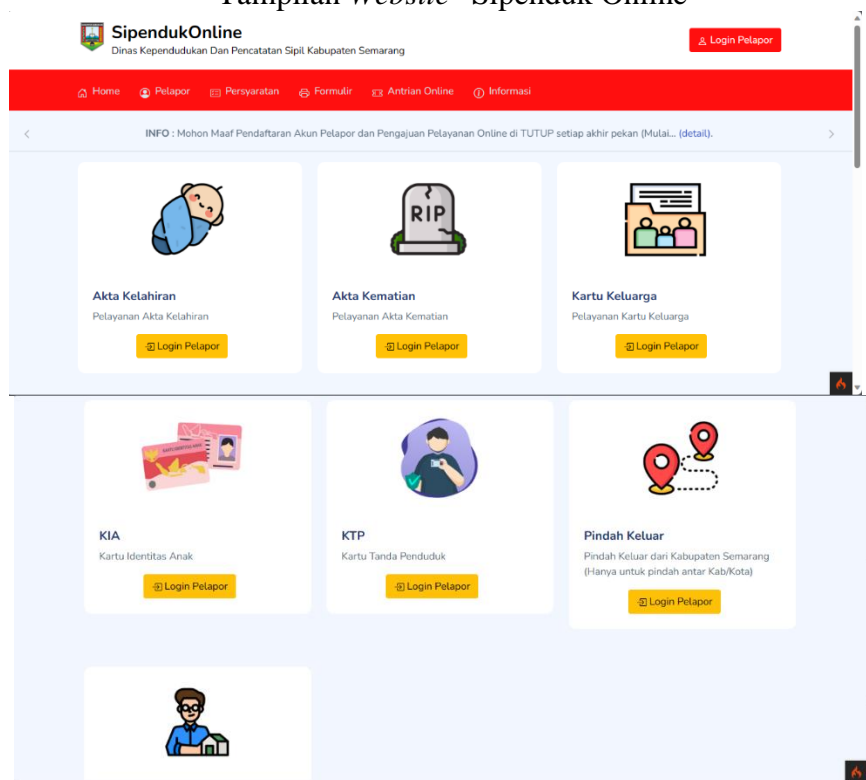
1.2.1 Program *E-Service*

E-service adalah bentuk layanan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik dan dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses apabila tidak memiliki banyak waktu untuk mengurus secara langsung. Pada umumnya, *e-*

service memiliki bentuk *website* dan/atau aplikasi yang menunjang proses pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat. Meskipun penerapan teknologi informasi dalam pelayanan publik memberikan manfaat yang signifikan, tetapi terdapat tantangan-tantangan baik dari segi internal maupun eksternal.

1.2.2 Profil “Sipenduk Online”

Gambar 2.4
Tampilan *Website* “Sipenduk Online”



Sumber : *Website* “Sipenduk Online”

Sipenduk Online merupakan suatu kanal pendaftaran secara *online* yang digunakan untuk mengurus administrasi kependudukan berupa KTP, KIA, KK, Akta, Surat Pindah Datang dan Keluar. “Sipenduk Online” dibentuk sejak tahun 2020 dan awalnya terdiri dari dua *platform*, yaitu aplikasi dan *website*. Kemudian pada April 2022 sewaktu terjadi peralihan kebijakan dari SIAK

Terdistribusi ke SIAK Terpusat, aplikasi apapun tidak boleh terintegrasi ke SIAK, termasuk aplikasi “Sipenduk Online” ini.

Akhirnya, “Sipenduk Online” baik aplikasi ataupun *website* sempat di-*off*-kan dan mulai diberlakukan kembali pada November 2022 berupa “Sipenduk Online” versi terbaru yang tidak terintegrasi dengan SIAK dan hanya ada satu platform, yaitu *website* sampai dengan sekarang. Apabila nanti proses administrasi telah selesai, akan dijalankan versi yang *ter-update*. *Update* yang dilakukan dalam rangka untuk menjawab kekurangan-kekurangan yang sering ditemui oleh operator pelaksana.